

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kualitatif, yang mana pada tahap pengumpulan data, pengolahan serta analisis data dilakukan secara interaktif antara satu dengan yang lainnya dalam semua proses penelitiannya.³⁷ Sedangkan jenis penelitian yang akan dipakai oleh peneliti ialah studi kasus, yaitu suatu jenis penelitian yang sangat rinci terhadap individu maupun unit sosial dalam waktu tertentu.³⁹ Studi kasus merupakan model yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat sementara dan terbatas dalam waktu tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian bertempat di Dusun Bunut Desa Bringin Kecamatan Badas Kabupaten Kediri, alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebab Dusun Bunut ini dahulu dalam mengikuti kegiatan rutin yakni bisa disebut dengan “Diba’an” yang dilaksanakan pada hari Kamis malam Jum’at banyak yang mengikuti dari usia masih kanak-kanak hingga ibu-ibu. Namun, dengan adanya teknologi komunikasi yang semakin berkembang pesat dalam kegiatan rutin diba’an semakin berkurang.

³⁷ Sudarwan Darwin, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h. 121.

³⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), h. 64-65.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan sakelompok fakta maupun bukti yang telah dikategorikan serta disajikan dalam bentuk tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Dalam penelitian sumber data yang dipakai ada dua, yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data secara langsung dalam proses pengumpulan data.³⁸ Data tersebut didapat melalui sumber awal maupun dari berbagai individu maupun kelompok. Informasi tersebut diperoleh secara langsung dari berbagai objek dan sumber utama dari proses wawancara.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari berbagai sumber yang telah tersedia, baik berupa data dari buku maupun jurnal maupun brosur-brosur yang terkait dengan penelitian.³⁹ Data yang didapat melalui sumber dari dokumen berupa catatan, rekaman gambar atau foto-foto, dan hasil observasi yang berhubungan dengan fokus penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena pada hakikatnya dalam penelitian bertujuan untuk

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&A* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 225.

³⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.

mendapatkan data. Apabila tidak mengetahui teknik maupun prosedur dalam mengumpulkan data, maka seorang peneliti tidak akan mendapatkan data yang ingin didapat. Maka dari itu, agar data yang diperoleh dalam penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah bentuk komunikasi diantara dua orang, dengan cara mengajukan pertanyaan sebagai jawaban informasi yang ingin diperoleh oleh peneliti.⁴⁰

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) merupakan suatu cara agar diperoleh informasi agar mencapai tujuan penelitian dengan langkah menanyakan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dengan menggunakan pedoman wawancara maupun secara langsung yang mana peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian dalam jangka waktu yang relative lama.

2. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai suatu proses mengamati dan mencatat berbagai informasi secara sistematis terhadap berbagai gejala yang nampak dalam obyek penelitian.⁴¹ Observasi yang digunakan oleh peneliti ialah observasi partisipan yaitu suatu proses dimana peneliti

⁴⁰ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 180.

⁴¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2001), h. 100.

mengamati secara langsung dan ikut terlibat dengan orang-orang yang diamati.⁴²

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti ikut aktif dan terlibat dalam kegiatan sehari-hari dengan orang yang diamati yang digunakan sebagai tambahan data penelitian. Sambil melaksanakan penelitian, peneliti ikut mengambil bagian dengan keseharian objek yang diteliti baik suka maupun dukanya. Melalui observasi partisipan ini data yang diperoleh akan lengkap dan sampai tahap mengerti makna dari setiap perilaku yang terlihat.⁴³

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dari sumber non manusia, data yang diperoleh melalui buku, jurnal, brosur, katalog dan yang lainnya yang erat kaitannya dengan data penelitian.⁴⁴

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari rekaman dan dokumen. Dokumen digunakan untuk mengacu selain pada rekaman, Sedangkan rekaman digunakan untuk setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individu atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa.

E. Metode Analisis Data

Konsep dasar analisis data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga ditemukan identitas karakter keagamaan informan. Penulis menganalisis data dengan analisis data

⁴² Hadari Nawawi, h. 104.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 310.

⁴⁴ Suharsimi A, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h .206.

model Miles and Huberman (1984) selama berada di lapangan. Telah dipahami bersama dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan verification atau sering dikenal dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi.⁴⁵

Dalam proses reduksi data, peneliti akan merangkum, memilih halhal yang pokok dan dianggap penting dari data yang sementara diperoleh untuk kemudian disesuaikan dengan kategorisasi yang dibuat peneliti. Proses selanjutnya berupa penyajian data yakni data penelitian yang sudah direduksi, dilakukan proses penarasian data dalam bentuk teks. Pada tahap ini, peneliti juga akan melakukan analisis data dengan tetap mengacu pada kerangka teori yang telah disusun. Langkah berikutnya berupa penarikan kesimpulan yang sifatnya masih terbuka dan umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci. Dengan langkah ini maka diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sehingga menjadi suatu masalah yang sudah jelas dan mungkin dapat menemukan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan, maka validasi internal data penelitian dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi juga bisa diartikan sebagai teknik pengecekan suatu keabsahan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, h. 337

data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Maka dengan ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam proses pengecekan keabsahan data.

Sumber yang dipilih untuk menguji kredibilitas data pada metode Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang di dapat peneliti dari beberapa sumber. Penelitian ini menggunakan teknik perbandingan data yang di dapat dari beberapa informan. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti dapat diperoleh suatu kesimpulan kemudian dimintakan kesepakatan (*member check*) dengan sumber data tersebut.⁴⁶

Sedangkan dalam triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu kemudian dicek dengan observasi, dokumentasi, ataupun kuisisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁴⁷

⁴⁶ Sugiyono, h. 373.

⁴⁷ Sugiyono, h. 373-374.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dipakai dalam penelitian kualitatif ini dibagi menjadi 3 macam, sebagai berikut :

1. Tahap Pra-Lapangan

Sebelum peneliti memasuki penelitian lapangan, peneliti telah melakukan serangkaian kegiatan awal dalam penelitian, seperti mempersiapkan hal-hal yang diperlukan ketika penelitian dan sebagainya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu :

- a. memahami latar penelitian, dan persiapan diri
- b. memasuki lapangan
- c. berperan serta sambil mengumpulkan data.

3. Tahap Analisis Data.

Tahap ini meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna.⁴⁸

No.	Tanggal	Kegiatan	Waktu
1.	18-03-21	Observasi lokasi Penelitian di Fatayat Dusun Bunut	60 menit
2.	08-04-21	Surat Masuk	20 menit
3.	12-04-21	Wawancara dengan Ketua Fatayat Dusun Bunut terkait kondisi kegiatan fatayat di dusun ini	30 menit
4.	13-04-21	Proses Pengamatan Data	65 menit
5.	14-04-21	Wawancara dengan Pengurus Fatayat Dusun Bunut	125 menit
6.	16 sampai 20-04-21	Wawancara dengan anggota fatayat Dusun Bunut	45 menit
7.	28-07-21	Wawancara dengan Pengurus Fatayat	45 menit
8.	27-07-21	Analisis data Pengurus dan Anggota	30 menit

⁴⁸ Amirul Hadi dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 1998). h. 134.